

## ABSTRAK

Industri migas di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memberi pemasukan besar dan merupakan pilar dalam perekonomian negara. Sebagai sektor yang memberikan kontribusi sebesar USD 29 miliar pada tahun 2014 dan ditargetkan mencapai USD 25 miliar pada 2015, industri hulu minyak dan gas di tuntut untuk terus meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara dan memperbesar kemampuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Dalam rangka mendorong berkembangnya sektor hulu migas secara terus menerus maka tahap eksplorasi merupakan tahap yang sangat penting dalam industri migas. Eksplorasi Seismik merupakan salah satu bagian dari kegiatan hulu migas. Survei seismik merupakan satu-satunya metodologi survei yang menggambarkan struktur dan stratigrafi (jenis lingkungan pengendapan) lapisan bumi. Eksplorasi Seismik terdiri dari tiga tahap, yaitu seismic acquisition (perolehan data), seismic processing (pengolahan data) dan seismic interpretation (analisa dan interpretasi data seismik).

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana SBU Hulu Migas dan Produk Migas PT Sucofindo (Persero) dapat memetakan model bisnis Jasa Seismik dengan menggunakan metode kanvas model bisnis (Business Model Canvas/BMC) dan mengembangkan BMC ideal melalui analisa internal, external. Analisa tersebut kemudian akan bermanfaat bagi perusahaan untuk memetakan sasaran strategis. Metodologi yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan wawancara kepada beberapa personel manajemen PT Sucofindo (Persero)